

# MAKNA FILOSOFIS PADA UKIRAN MASJID RAYA SUMATERA BARAT PADANG

## SKRIPSI

Diserahkan Untuk Melengkapi Syarat Pengajuan Proposal Penelitian Skripsi Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Agama Pada Prodi Aqidah dan Filsafat Islam



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**ADE FITRAH KENANGA**  
**NIM: 12030125521**

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Afrizal. M, MA

Pembimbing II

Dr. Hj. Rina Rehayati, M. Ag

FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2024 M/1445 H



2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Sipta UIN Suska Riau  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Prof. Dr. H. Afrizal. M, MA  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau

NIPTA DINAS  
No. 100/2023/SK/PTSP  
Ade Fitrah Kenanga

Dekan Fakultas Ushuluddin  
Sultan Syarif Kasim Riau  
Pekanbaru  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi

Skripsi saudara:

Nama : Ade Fitrah Kenanga  
Nim : 12030125521  
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam  
Judul : Makna Filosofis Atap *Bagonjong* Masjid Raya Sumatera Barat Padang

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang  
Munasasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 18 Juli 2024.

Pembimbing I

UIN SUSKA RIAU

Prof. Dr. H. Afrizal. M, MA  
NIP. 19591015 198903 1 001



1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hj. Rina Rehayati, M.Ag

Dekan Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau

TAHNAS

Alamat: Skripsi Saudari

Ade Fitrah Kenanga

Tempat:

Pekanbaru, Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di Pekanbaru

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi

skripsi saudara:

Nama : Ade Fitrah Kenanga  
Nim : 12030125521  
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam  
Judul : Makna Filosofis Atap *Bagonjong* Masjid Raya Sumatera Barat Padang

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang  
ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 02 September 2024.

Pembimbing II

**Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag**

NIR. 19690429 200501 2 005

UIN SUSKA RIAU





**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul : Makna Filosofis Pada Ukiran Masjid Raya Sumareta Barat Padang  
Nama : Ade Fitrah Kenanga  
NIM : 12030125521  
Program Studi : Akidah dan Filsafat Islam

telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Serjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Senin  
Tanggal : 02 Desember 2024

sehingga Skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Panitia Ujian Sarjana  
**MENGETAHUI**

Ketua/Penguji I

Hj. Dr. Lina Rehayati, M.Ag  
NIP. 19040429 200501 2 005

Penguji II

Prof. Dr. H. Kasmuri, M.A  
NIP. 19511231 199801 1 001

Sekretaris/Penguji II

Dr. Sukiyat, M.Ag  
NIP. 19701010 200604 1 004

Penguji IV

Khariah, M.Ag  
NIP. 19730116 200501 2 004

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tempiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ade Filtrah Kenanga  
 NIM : 12030125521  
 Tempat Tgl. Lahir : Pekanbaru, 20 Desember 2001  
 Fakultas/Pascasarjana : Ushuluddin  
 Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam  
 Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:  
 Mana Filosofis Pada Ukiran Masjid Raya Sumatera Barat  
 Padang

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 Desember 2024  
 Yang membuat pernyataan



*Ade*  
 Ade Filtrah Kenanga  
 NIM : 12030125521

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## MOTTO

1. “Bayarlah jerih payah orangtuamu dengan kelulusan mu dalam menyelesaikan pendidikanmu dengan memberikan gelar sarjanamu pada orangtuamu.” (**Ade Fitrah Kenanga**).
2. “Tidak bisa menahanku karena aku tahu aku seorang pejuang.” (**BTS**)
3. “Jika kamu tidak bekerja keras, maka kamu tidak akan mendapatkan hasil yang baik.” (**BTS**)
4. “Libatkan Allah dalam segala hal, karna Allah akan selalu membantumu dalam kesusahan dan kesengsaraan.” (**Ade Fitrah Kenanga**).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk madrasah terbaikku. Ayah dan Ibu yang tidak pernah meninggalkanku sedikitpun dalam berbagai keadaan. Terimakasih untuk semua pengajaran yang telah engkau berikan kepadaku, terimakasih untuk seaneh kasih sayang yang terurai untuk diriku, terimakasih untuk semua perjuangan yang telah dilakukan hanya untuk membahagiakan putri tercintamu. Engkau selalu mendoakanku setiap bentangan sajadah dengan keyakinan dan air mata. Aku menjadi kuat, karena kalian selalu ada untukku dan bersama seluruh doa yang kalian utarakan, Allah selalu menguatkan langkahku. Tidak ada yang bisa ku ucapkan selain terimakasih atas doa yang kalian berikan. Untuk sejauh ini, kalian adalah alasan terbesarku untuk tetap kuat dan tegar dalam berjuang dan terus bangkit. Hingga pada akhirnya, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Allah yang memberiku jalan untuk menghadapi segala ujian dan engkau yang menuntunku berjalan melewatinya. Terimakasih sudah menuntunku berjalan menemukan jalan yang terang, yang membuatku merasakan tenang pada jalan menuju-Nya dan Rasul-Nya. Aku berharap kalian selalu sehat, hingga bisa menemani disetiap episode perjalanan kehidupanku. Semoga Allah mengizinkan untuk terus kita bersama hingga ke jannah-Nya. Dan semoga Allah selalu menjaga kita dalam sebaik-baik penjagaannya baik di dunia maupun di akhirat.

Pekanbaru, Juli 2024

Penulis

UIN SUSKA RIAU

Ade Fitrah Kenanga

NIM. 12030125521


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberi nikmat serta hidayah-Nya, terutama nikmat kesehatan dan kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian/penulisan skripsi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi dengan judul **“MAKNA FILOSOFIS PADA UKIRAN MASJID RAYA SUMATERA BARAT PADANG”** ini dapat diselesaikan sesuai dengan yang diharapkan sebagaimana mestinya.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw serta keluarga beliau, para sahabat dan para pengikut beliau sampai akhir zaman, semoga kita mendapatkan syafa'at dari baginda Nabi Muhammad Saw di akhir kelak. Aamiin.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, jika terdapat kebenaran dalam skripsi ini maka kebenaran itu berasal hanya dari Allah SWT. Tetapi, jika di dalam skripsi ini terdapat kesalahan, maka datangnya dari penulis sendiri. Hal yang tidak lain karena keterbatasan kemampuan, cara berpikir dan pengetahuan yang penulis miliki. Atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun, sehingga diharapkan dapat membawa perkembangan di masa yang akan datang.

Dalam kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini kepada:

1. Kedua orangtua saya yang tercinta Ayahanda Gusli dan Ibunda Basyariah yang senantiasa memberi kasih sayang, motivasi, doa dan juga telah memnerikan dukungan untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada kedua sauradaku, Bang Refiandi Defrizal dan Adekku M. Khairul Ihsan yang selalu mendukungku dalam memberikan semangat



dan juga dorongan selama saya menjalani pendidikan akademik dan dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Kepada Dawis Family, terimakasih atas dukungan dan dorongan yang terbaik dalam menjalani perkuliahan hingga selesai.
4. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di Universitas ini pada Fakultas Ushuluddin Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam.
5. Bapak Dr. H. Jamaluddin, M. Us selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan para Wakil Dekan I, II, dan III, yaitu ibu Dr. Hj. Rina Rehayati, M. Ag., Bapak Dr. Afrizal Nur M.Us, dan Bapak Dr. H. M Ridwan Hasbi, Lc., MA. atas segala kemudahan yang telah diberikan kepada penulis.
6. Bapak Dr. Sukiyat, M.Ag selaku Ketua Jurusan dan Ibu Khairiah, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, yang telah memberikan motivasi dan dorongan serta kemudahan bagi saya dalam menyelesaikan pendidikan dan penulisan skripsi ini, dan juga telah menjadi pemimpin yang amanah dan bijaksana.
7. Bapak Prof. Dr. H. Afrizal. M, MA. dan Ibu Dr. Hj. Rina Rehayati, M. Ag. selaku pembimbing skripsi saya, yang telah banyak membantu dan memberikan arahan serta semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Dr. Hj. Rina Rehayati, M. Ag. selaku penasehat akademik saya, yang telah banyak membantu dan memberikan arahan serta semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Dosen-dosen Fakultas Ushuluddin khususnya dosen Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, terimakasih atas ilmu yang telah Bapak/Ibu berikan selama saya kuliah di Fakultas Ushuluddin. Semoga Allah memuliakan dan meridhoi Bapak/Ibu atas ilmu dan nasihat yang telah diberikan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



10. Shohibati Jannati yaitu, Afni Ratna Dewi, terimakasih atas semua kebersamaannya selama ini dan telah membantu saya dalam perkuliahan ini.
11. Teruntuk Alya, Cindy, Delvi, Dhea dan Laela. Terimakasih yang telah kebersamai dalam perkuliahan ini lebih kurang 4 tahun dan terimakasih atas bantuan yang diberikan selama menjalani perkuliahan ini.
12. Teman-teman KKN kelurahan Bukit Kayu Kapur 2023, terimakasih telah kebersamai dan memberi semangat saya dalam penulisan skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan AFI 2020, terimakasih yang telah mendukung saya dalam penulisan skripsi ini. Kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Hanya kepada Allah penulis berharap semoga Allah SWT yang akan membalas kebaikan kalian baik didunia maupun diakhirat kelak.

Pekanbaru, Juli 2024

Penulis

Ade Fitrah Kenanga

NIM. 12030125521

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>MOTTO .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK BAHASA INDONESIA .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK BAHASA INGGRIS .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK BAHASA ARAB .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Permasalahan .....	4
1. Identifikasi Masalah.....	4
2. Pembatasan Masalah.....	4
3. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
1. Tujuan Penelitian .....	5
2. Manfaat Penelitian .....	5
E. Sistematika penulisan.....	5
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS .....</b>	<b>7</b>
A. Landasan Teori.....	7
B. Literature Review.....	11
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>14</b>
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan .....	14
B. Sumber Data Penelitian.....	14
C. Tempat atau Lokasi Penelirian.....	15
D. Informan Penelitian.....	15





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS .....</b>	<b>18</b>
<b>A. Sejarah, Demografi dan Geografi Kota Padang .....</b>	<b>18</b>
1. Sejarah Kota Padang.....	18
2. Kependudukan .....	19
3. Pendidikan.....	21
4. Perekonomian .....	22
5. Sejarah Bangunan <i>Bagonjong</i> .....	23
<b>B. Makna Ornamen pada Atap <i>Bagonjong</i> Masjid Raya Sumatera Barat .....</b>	<b>25</b>
1. Makna Bentangan Kain pada Atap Masjid.....	25
2. Makna Sumber Mata Air pada Atap Masjid Raya .....	31
3. Makna Filosofis Ukiran Pada Atap <i>Bagonjong</i> Masjid.....	32
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>49</b>
A. Kesimpulan .....	49
B. Saran .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>BIODATA PENULIS</b>	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sultan Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin .....	18
Tabel 2	: Jumlah Penduduk Menurut Umur .....	19
Tabel 3	: Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan.....	20
Tabel 4	: Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan .....	21



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Ilustrasi Bentangan Kain Mengusung Batu Hajar Aswad ....	25
Gambar 2	: Ilustrasi Mata Air (Spring Water), Pada Atap Masjid Raya.	30
Gambar 3	: Ukiran Pucuak Rabuang .....	32
Gambar 4	: Ukiran Siriah Gadang .....	33
Gambar 5	: Ukiran Bada Mudiak.....	34
Gambar 6	: Ukiran Rajo Tigo Selo .....	35
Gambar 7	: Ukiran Niniak Mamak .....	38
Gambar 8	: Ukiran Alim Ulama .....	39
Gambar 9	: Ukiran Cadiak Pandai .....	40
Gambar 10	: Ukiran Sagi Lapan .....	42
Gambar 11	: Ukiran Kalau Paku.....	43
Gambar 12	: Ukiran Bungo Tanjung .....	43
Gambar 13	: Ukiran Kabek Pinggang Rangsitujuh.....	44
Gambar 14	: Ukiran Saik Wajik Babungo .....	45
Gambar 15	: Ukiran Saik Galamai.....	46
Gambar 16	: Mihrad Imam Yang Berbentuk Batu Hajar Aswad.....	47

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterationstion*), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ﺙ	A	ﺫ	Th
ﺏ	B	ﺯ	Zh
ﺕ	T	ﻉ	'
ﺕ	Ts	ﻍ	Gh
ﺝ	J	ﻑ	F
ﺡ	H	ﻕ	Q
ﺦ	Kh	ﻙ	K
ﺩ	D	ﻝ	L
ﺫ	Dz	ﻡ	M
ﺭ	R	ﻥ	N
ﺯ	Z	ﻭ	W
ﺱ	S	ﻩ	H
ﺱ	Sy	ﻩ	'
ﺶ	Sh	ﻱ	Y
ﺪ	DI		

### B. Vokal, Panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab bukan dalam bentuk tulisan lantin vocal fathah ditulis dengan “a”, kasroh dengan “i”, dhommah dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:



Khusus untuk bacaan ya” nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “I”, melainkan tetap ditulis “iy” agar dapat menggambarkan ya” nisbat diakhirnya. Begitu juga dengan suara diftong, wawu dan ya” setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”.

### C. Kata Marbutah

*Ta' marbūthah* ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbūthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya *رحمة ف* menjadi *fi rahmatillah*.

### D. Kata Sandang dan Lafadh Jalalah

Kata sandang berupa ) ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh Jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imām al-Bukhāriy mengatakan ...
2. Al-Bukhāri dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. Masyā“ Allāh kāna wa mā lam yasya“ lam yakun.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Penelitian ini merupakan kajian tentang Makna Filosofis Atap *Bagonjong* Masjid Raya Sumatera Barat. Penelitian ini bermula dari atap *bagonjong* yang digunakan sebagai pengganti kubah pada masjid Raya Sumatera Barat yang bertujuan untuk melestarikan kebudayaan yang ada di Minangkabau yang dimana atap *bagonjong* banyak digunakan pada kantor-kantor saja. Penelitian ini difokuskan pada dua permasalahan yakni, bagaimana sejarah atap *bagonjong* dalam tradisi masyarakat Minangkabau dan apa saja bentuk ukiran yang mengandung makna filosofis dari atap *bagonjong* pada masjid Raya Sumatera Barat di Padang. Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang menggunakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam pengumpulan data penelitian, dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh langsung dari sumber yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam hal ini informan terdiri sesepuh/saksi, ketua adat, *takmir* masjid, desain interior masjid, kepala bidang sosial kemasyarakatan, Rukun Warga (RW), dan Rukun Tetangga (RT). Hasil penelitian ini adalah dimulai dari sejarah atap *bagonjong* yang berasal dari adu kerbau yang dimenangkan oleh masyarakat minang pada zaman kerajaan Majapahit yang meminta uang pajak pada kerajaan Pagaruyuang yang dimana kerajaan Majapahit menyediakan kerbau yang sangat besar, sedangkan kerajaan Pagaruyuang yang menyediakan anak kerbau yang masih menyusui dengan meletakkan sebuah bambu tajam pada tanduknya. Dan diatap masjid terdapat 13 ukiran yang mengandung makna filosofis yakni, ukiran pucuk rabuang, siriah gadang, bada mudiak, rajp tigo selo, niniak mamak, alim ulama, cadiak pandai, sagi lapan, kaluak paku, bungo tanjunag, kabek pinggang rangsitujuah, saik wajik babungo, saik galamai, dan yang dimana 13 ukiran ini tidak terlepas dari *adat basandi sarak, sarak basandi kitabullah*, yang dimana adat memakai dan agama yang mengatur apakah adat itu bisa dipakai atau tidaknya.

**Kata Kunci:** *Makna, Filosofis, Masjid, Ukiran.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

This research is a study of the Philosophical Meaning of Roofs *Bagongong* West Sumatra Grand Mosque. This research started from the roof *bagongong* which is used as a replacement for the dome on the Grand Mosque of West Sumatra which aims to preserve the culture in Minangkabau which has a roof *bagongong* Widely used in offices only. This research focuses on two problems, namely, what is the history of the roof *bagongong* in the traditions of the Minangkabau people and what forms of carvings contain philosophical meaning on the roof *bagongong* at the Grand Mosque of West Sumatra in Padang. This research is field research that uses descriptive with a qualitative approach. In collecting research data, it was carried out by means of observation, interviews and documentation obtained directly from sources related to this research. In this case, the informants consist of elders/witnesses, traditional leaders, *takmir* mosque, mosque interior design, head of community social affairs, Rukun Warga (RW), and Rukun Tetangga (RT). The results of this research start from the history of the roof *bagongong* which originates from a buffalo fight which was won by the Minang people during the Majapahit kingdom who asked for tax money from the Pagaruyuang kingdom where the Majapahit kingdom provided a very large buffalo, while the Pagaruyuang kingdom provided a buffalo calf that was still breastfeeding by placing a sharp bamboo stick on its horns. And on the roof of the mosque there are 13 carvings that contain philosophical meaning, namely, carvings of pucuk rabuang, siriah gadang, bada mudiak, rajp tigo selo, niniak mamak, alim ulama, cadiak clever, sagi lapan, kaluak Paki, bungo tanjunag, kabek waist rangsitujuah, saik wajik babungo, saik galamai, and which these 13 carvings are inseparable from *sarak basandi customs*, *sarak basandi kitabullah*, where customs are used and religion regulates whether these customs can be used or not.

**Keywords:** *Meaning, Philosophical, Mosque, Carving.*

## خلاصة

هذا البحث عبارة عن دراسة للمعنى الفلسفي للأسقف باجونجوج مسجد غرب سومطرة الكبير. بدأ هذا البحث من السقف والتي تستخدم كبديل لقبه المسجد الكبير في غرب سومطرة وتهدف إلى الحفاظ على الثقافة في مينانجكاباو والتي لها سقف تستخدم على نطاق واسع في المكاتب المنحوتات التي تحتوي على مشكلتين، وهما ما هو تاريخ السقف في تقاليد شعب مينانجكاباو وما هي أشكال المنحوتات التي تحتوي على معنى فلسفي على السطح في المسجد الكبير في غرب سومطرة في بادانج. هذا البحث هو بحث ميداني يستخدم المنهج الوصفي مع المنهج النوعي. في جمع بيانات البحث، تم ذلك عن طريق الملاحظة والمقابلات والوثائق التي تم الحصول عليها مباشرة من المصادر ذات الصلة بهذا البحث. في هذه الحالة، يتكون المخبرون من شيوخ/شهود، وزعماء تقليديين، مسجد، وتصميم داخلي للمسجد، ورئيس الشؤون الاجتماعية للمجتمع، روكون واراغا (RW)، وروكون تيتانغا (RT) تبدأ نتائج هذا البحث من تاريخ السقف والذي نشأ من قتال الجاموس الذي انتصر فيه شعب مينانج خلال مملكة ماجاباهيت الذين طلبوا أموال الضرائب من مملكة باجارويونج حيث قدمت مملكة ماجاباهيت جاموسًا كبيرًا جدًا، بينما قدمت مملكة باجارويونج عجلًا جاموسًا لا يزال يرضع عن طريق وضعه عصا خيزران حادة على قرونه. ويوجد على سطح المسجد ١٣ نقشًا تحتوي على معنى فلسفي، وهي منحوتات بوكواك رابوانج، سيريا جادانج، بادا مودياك، راجب تيجو سيلو، نينياك ماماك، عليم أولاما، كادياك ذكي، ساجي لابان، كالواك باكي، بونجو تانجونج. ، كاييك الخصر رانجسيتوجاه، سايك واجيك بابونجو، سايك جالاماي، والتي لا يمكن فصل هذه المنحوتات الـ ١٣ عنها عادات ساراك باسندي، ساراك باسندي كتاب الله، حيث يتم استخدام العادات والدين هو الذي ينظم ما إذا كان يمكن استخدام هذه العادات أم لا .

الكلمات المفتاحية: المعنى، الفلسفي، المسجد، النحت

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pemerintahan Sumatera Barat membangun Masjid Raya dengan bentuk atap *bagonjong* berbeda dari masjid pada umumnya. Masjid yang dibangun sebagai icon dari Sumatera Barat memiliki keunikan yang tidak memiliki kubah seperti masjid yang ada di berbagai daerah pada umumnya. Masjid ini diasumsikan menggabungkan adat *basandi syarak, syarak basandi kitabullah*, adat Minangkabau berdasarkan agama Islam, selain untuk kepentingan ibadah, pembangunan masjid *bagonjong* ini juga ditujukan untuk melestarikan budaya local yang melambangkan Minangkabau.

Menurut Rukiati selain tempat ibadah masjid juga sebagai tempat mendidik anak untuk tetap beribadah kepada Allah dan Menamkan rasa cinta pada ilmu pengetahuan, dan menanamkan solidaritas sosial serta menyadarkan hak-hak kewajibannya sebagai insan pribadi, sosial, dan warga negara, memberi rasa ketentraman, kekuatan dan kemakmuran potensi-potensi rohani manusia melalui pendidikan kesabaran, perenungan, optimisme, dan pengadaan penelitian.<sup>1</sup>

Atap *bagonjong* sebagai budaya yang ditinggalkan para nenek moyang masyarakat Minangkabau, saat ini banyak yang memodifikasi dan mengembangkan lebih lanjut dengan gaya tradisional. Hal ini terjadi karena dengan semakin hilangnya suatu tradisi, banyak orang yang menyadari pentingnya identitas dari budaya local yang dihidupkan kembali. Namun, arsitek dan desainer tidak serta merta harus mengganti elemen tradisional dan meninggalkan zaman. Oleh sebab itu ia mencoba mengupayakan keduanya dengan memadukan unsur tradisional dengan modern dalam arsitekturnya.

Selain sebagai sarana penting bagi umat Islam untuk melaksanakan ritual keagamaan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, masjid juga mempunyai peranan penting dalam kehidupan sosial maupun kemasyarakatan. Artinya masjid merupakan pusat kegiatan pengembangan agama Islam secara

<sup>1</sup> Enung K. Rukiati, Fenti Hikmawati, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia* (Bandung: Pustaka Setia, 2006), hlm. 102.





lebih luas. Masjid juga merupakan tempat yang paling banyak dikumandangkan nama Allah seperti azan, qamat, tasbih, tahmid, tahlil, istigahfar, dan ucapan lain. Danjurkan dibaca di masjid selain lafaz yang berkaitan dengan penganggungan asma Allah.<sup>2</sup>

Dalam masyarakat Minangkabau, selain mempunyai arti penting untuk ibadah, masjid merupakan salah satu syarat berdirinya sebuah nagari di Minangkabau. Masjid memiliki karakteristik dan gaya bangunan khas yang membedakan dengan masjid lainnya. Masjid dibangun dengan gaya yang berpadu dengan budaya lokal setempat. Maksudnya, gaya pembangunan masjid disesuaikan dengan budaya daerah di mana masjid itu dibangun. Menurut Altman sebagai produk budaya, arsitektur pada dasarnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkungan, faktor budaya, dan teknologi. Faktor lingkungan, mencakup kondisi alamiah lingkungan seperti faktor geografis, geologis, iklim<sup>3</sup>, suhu, dan sebagainya. Faktor teknologi, meliputi aspek pengelolaan sumber budaya dan ketrampilan teknis membangun.

Arsitektur masjid bersifat vernacular artinya memakai bentuk-bentuk setempat, seperti halnya Masjid Taluk di Bukittinggi, terlihat jelas selain pada hiasannya, juga pada atapnya miring sangat tajam. Pada puncak atapnya yang piramida empat tingkat (dalam Bahasa setempat disebut berundak empat) dihias dengan miniatur rumah gadang, yaitu rumah adat Minang dengan atap majemuk runcing mencuat di ujung-ujungnya. Selain vernacular, simbolisme dari masjid ini juga cukup menonjol antara lain pada atapnya bertumpuk empat, melambangkan keempat Kelompok suku yang membangun bersama disebut di atas.<sup>4</sup>

Masjid Raya Sumatera Barat yang dirancang oleh arsitek Rizal Muslimin. Rancangannya berupa bangunan persegi yang alih-alih berkubah tapi justru membentuk gonjong. Hasil rancangan Masjid Raya Sumatera Barat pernah dikritik oleh beberapa tokoh di Sumatera Barat, yang menyebut rancangan masjid

<sup>2</sup> Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid* (Jakarta: Gema Insani, 1996), hlm. 7.

<sup>3</sup> Chairusdi, *Sejarah Kebudayaan Minangkabau* (Padang: IAIN-Press Padang, 2004), hlm. 33.

<sup>4</sup> Yulianto Sumalyo, *Arsitektur Masjid dan Monumen Sejarah Muslim* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press 2000), hlm. 478-480.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tidak lazim lantaran tidak memiliki kubah. Polemik berkaitan dengan kubah mengakibatkan tertundanya rencana pembangunan. Namun pada akhirnya polemik mereda dan pembangunannya dapat dilaksanakan.<sup>5</sup>

Mencuat persoalan kenapa Masjid Raya Sumatera Barat didesain semacam saat ini (tanpa kubah) mendapatkan kritikan dari sebagian tokoh Minangkabau tentang mengapa masjid tidak menggunakan kubah. Selain itu terdapatnya beberapa literatur yang melaporkan kalau salah satu bagian dari masjid itu merupakan kubah sebagaimana pernyataan Situmorang.<sup>6</sup> Bangunan Masjid Raya Padang terdiri dari bagian yang menjadi karakteristik khas dari bangunan masjid, bagian-bagian tersebut meliputi: Mihrab (tempat Imam mengetuai Sholat) Mimbar, Liwan (tempat makmum), Tower, kubah, pintu masuk, serambi, serta tempat berwudu. Apalagi terdapat asumsi kalau bentuk ornamen masjid menyamai Pentagram (Simbol Yahudi). Perihal ini membuat penulis tertarik mengkaji wujud pola arsitektur bangunan masjid Raya Padang, dan apa arti wujud yang digunakan pada masjid tersebut. Atas dasar itu penulis hendak mengungkapnya secara mendalam pada riset kali ini. Tujuan riset ini untuk mengetahui makna filosofis dari desain atap Masjid Raya Sumatera Barat yang unik dengan *gonjong* yang arstiktik terutama dibagian ornament-ornamen yang terdapat pada atap Masjid Raya Padang.

## B. Pengertian Istilah

### 1. Ukiran Masjid Raya Padang

Ukiran yang terdapat pada dinding atap Masjid Raya Padang mengungkap pada semboyan *Adat Basanding Syarak, Syarak Basanding Kitabullah*, yang dimana ukiran tersebut diukir dengan adat local yang terdapat di masyarakat Minangkabau dan itu tidak terlepas dari Agama Islam. Ukiran yang terdapat

<sup>5</sup> Handinoto. Hartono, S. (2003). "Pengaruh Pertukangan Cina Pada Bangunan Masjid Kuno di Jawa Abad 15- 16". *Jurnal Arsitektur: Dimensi*, 16(1), 23–40. Retrieved from <https://www.scribd.com/doc/14471024/Sejarah-Masjid-Di-Indonesia>

<sup>6</sup> Oloan Situmorang. *Seni Rupa Islam: Pertumbuhan & Perkembangan* (Bandung: Angkasa), hlm. 24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pada atap Masjid Raya Padang berbagai jenis, bentuk, jumlah ukiran dan warna. Warna yang digunakan pada ukiran Masjid Raya Padang emas dan merah bata.

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Masyarakat Sumatera Barat Padang tidak mengetahui secara keseluruhan makna filosofis pada atap Bagongjong Masjid Raya.
2. Pemahaman makna yang terdapat pada Atap *Bagongjong* Masjid Raya Padang Sumatera Barat.
3. Pemahaman masyarakat tentang pemilihan kubah yang berbentuk atap *Bagongjong*.
4. Pengaruh atap *bagongjong* rumah gadang yang digunakan sebagai atap pada Masjid Raya Padang Sumatera Barat.

#### 2. Batasan Masalah

Guna menghindari kerancuan dan pembahasan yang meluas di dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan masalah yang menjadi fokus kajian pada penelitian ini. Adapun yang menjadi inti dari permasalahan dalam penelitian ini ialah menganalisis makna filosofis yang terdapat pada atap Bagongjong Masjid Raya Padang Sumatera Barat.

#### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apa latar belakang dibangunnya masjid dengan atap *bagongjong* berbeda dengan bangunan masjid lainnya?
2. Apa saja makna filosofis dari atap *bagongjong* pada masjid Raya Sumatera Barat, termasuk ornament yang menjadi bagian dari atap itu?





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Kalijaga Kasim Riau

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penulis menarik tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui latar belakang dibangunnya masjid dengan atap *bagonjong* berbeda dengan bangunan masjid lainnya.
2. Untuk mengetahui makna filosofis dari atap Bagonjong pada Mesjid Raya Sumatera Barat, dengan setiap ornament yang terdapat pada atap itu.

### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis  
Secara teoritis, penelitian ini memberikan manfaat dalam bidang pengetahuan dan wawasan khususnya dalam memahami tentang makna filosofis pada atap Bagonjong Masjid Raya Padang Sumatera Barat.
2. Manfaat Praktis  
Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada mahasiswa nilai-nilai filosofis terhadap arsitektur Masjid Raya Sumatera Barat. Menambah literatur kepustakaan UIN Suska Riau.

## E. Sistematika Penulisan.

Untuk mempermudah alur pembahasan secara sistematika dan terperinci maka penulis memerlukan sistematika penulisan yang baik, sehingga dapat menunjukkan hasil yang mudah difahami. Dalam penyusunan penelitian ini akan dibagi menjadi beberapa bab dengan urutan sistematikanya sebagai berikut:

**Bab satu:** Pada bab ini berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah untuk memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan hal apa yang melatarbelakangi penelitian ini. Selanjutnya identifikasi masalah, yang berisi tentang mengenal masalah-masalah terkait judul. Lalu, batasan masalah dan rumusan masalah, agar dalam sebuah penelitian ini terfokus kepada tujuan utamanya. Tujuan dan manfaat penelitian,

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berisi penjelasan pentingnya penelitian ini dilakukan serta tujuan yang hendak dicapai dari penelitian dan sistematika yang akan membantu dalam memahami isi keseluruhan isi penelitian ini.

**Bab dua:** Pada bab ini berisi tinjauan pustaka (kerangka teori) yang meliputi landasan teori berisikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian tersebut dan tinjauan kepustakaan berisikan penelitian relevan yang berkaitan dengan penelitian ini yang dilakukan sebelumnya.

**Bab tiga:** Dalam penelitian ini berisikan metode penulisan yang terdiri dari jenis penelitian, data yang dibutuhkan terdiri dari sumber data-data yang diperoleh, teknik pengumpulan data, yaitu tahapan-tahapan yang penulis lakukan dalam mengumpulkan data penelitian ini, serta teknik analisis data, yaitu tahapan dan cara analisis yang dilakukan.

**Bab empat:** Pada bab ini berisi penyajian dan analisis data. Bab ini berisikan makna filosofis yang terdapat pada atap Bagonjong Masjid Raya Padang Sumatera Barat.

**Bab lima:** Pada bab ini berisikan simpulan dan saran-saran atas permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KERANGKA TEORETIS

### A. Landasan Teori

#### a. Pengertian Makna Filosofis

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia makna memiliki dua pengertian yaitu makna dan arti. Ia memperhatikan setiap kata dalam tulisan kuno itu. Makna adalah maksud, pembicaraan atau penulis, pengertian yang diberikan kepada suatu bentuk kebahasaan.<sup>7</sup> Menurut Tarigan makna terbagi menjadi dua yaitu makna linguistic secara populer orang asing menyebut linguistik adalah ilmu tentang bahasa atau ilmu yang menjadikan sebagai objek kajiannya atau lebih tepat lagi telaah ilmiah mengenai bahasa manusia.<sup>8</sup> Dari pengertian diatas Ogen dan Richard menjelaskan tentang apa itu makna? Dalam empat belas rincian antara lain: 1) Merupakan sifat intrinsik; 2) Yang memiliki hubungan dengan benda lainnya dan sukar dianalisa; 3) Dengan kata lainnya terkait kata-kata yang didalamnya ada kamus; 4) Adanya konotasi kata; 5) Merupakan esensi suatu aktifitas yang digambarkan dalam suatu objek; 6) Merupakan tempat sesuatu di dalam system; 7) Merupakan konsekuensi praktis suatu benda dalam pengalaman yang akan mendatang; 8) Merupakan konsekuensi teoritis dari suatu pernyataan; 9) Emosi yang muncul dari sesuatu; 10) Merupakan hubungan actual dan lambing atau symbol. Dari pengertian makna menurut para ahli dapat diambil kesimpulan bahwa makna merupakan hubungan antara kata, konsep/gagasan dan hal/benda/objek yang dirujuk.<sup>9</sup>

Filosofis dalam bahasa Inggris *philosopy*, berasal dari bahasa Yunani *filosofia*, dengan kata kerja *filosofien* yang berarti mencintai kebijaksanaan. Kata *philosophis* dipecah dari kata kerja *philien* yang artinya mencintai, dan *shopia* yang artinya kearifan. Dari kata tersebut lahirlah kata Inggris yaitu *philosophy*

<sup>7</sup> Pusat Bahasa, *Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka edisi III, 2007), hlm. 703.

<sup>8</sup> Tripati Bambang, *Tata Bahasa Indonesia* (Jakarta, Yudistira, cct II 1984), hlm. 9.

<sup>9</sup> Dikutip pada link <https://www.siswapedia.com/pengertian-makna-menurut-para-ahli/>, (akses pada hari Jum'at 24 November 2023 pukul 09.21 WIB)



yang dapat diartikan sebagai cinta kearifan.<sup>10</sup> Upaya menemukannya hal unik yang terkandung dalam sesuatu.

Berdasarkan uraian diatas istilah filosofis berarti pendekatan berfikir tentang kenyataan meliputi tradisi, agama, eksistensialisme, dan fenomena yang berhubungan dengan masyarakat. Dan filosofis juga merupakan pengetahuan dan penyelidikan dengan menggunakan akal budi mengenai hakikat segala sesuatu, segala yang ada, sebab adanya, asal dari segala sesuatu dan ada hukumnya. Dengan demikian makna filosofis adalah pemahaman akan makna yang terkandung dalam pesan nilai-nilai yang dianut oleh seseorang atau suatu kelompok masyarakat.

#### b. Seni Ukir dalam Perspektif Islam

Islam tanpa seni dan seni tanpa Islam terasa kurang lengkap karena dalam Islam sendiri memerlukan hal tersebut. Menurut Imam Al-Ghazali dalam kitab *Uhya ulum ad-din* bahwa jika seseorang tidak mempunyai seni dalam dirinya maka dikhawatirkan jiwanya akan kering.<sup>11</sup> Seni merupakan ajaran Tuhan yang memerlukan seni dalam mengartikulasi nilai-nilai estetikanya untuk dapat merasakan keindahan, kesyahduan serta keheningan. Seni itu merupakan manifestasi dan refleksi dari kehidupan manusia, hanya saja dari sisi pandang estetika dan etika yang berbeda.

Terdapat norma-norma yang harus dipatuhi bagi orang Islam dalam seni, yaitu:<sup>12</sup>

1. Dilarang menciptakan hakiyat yang menceritakan dewa-dewa, kebiasaan pengarang yang mengkritik Tuhan;
2. Dilarang menyanyikan lagu-lagu yang berisikan kata-kata yang tidak sopan;
3. Dilarang memainkan musik yang merangsang kepada gerakan-gerakan yang sensual;

<sup>10</sup> Asmoro Ahmad, *Filsafat Umum* (Jakarta, Rajawali Pres, 2009), hlm. 1.

<sup>11</sup> Akhmad Akromusyuhada, "Seni Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits", *Jurnal Tahzibi*. Vol. 3, No. 1, Manajemen Pendidikan Islam, 2018.

<sup>12</sup> Nur Aminah Nasution, "Seni Islam Sebagai Media Dakwah (Studi Kasus: Kesenian Tani Badui Di Dusun Semampir, Desa Tambakrejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman)", *Jurnal Sejarah Peradaban Islam*, Yogyakarta, Vol. 8, No. 1, 2017.

4. Dilarang melukis lukisan yang bersifat pornografi, serta melukis hal-hal yang bernyawa;
5. Dilarang berpelukan antara laki-laki dan perempuan atas nama tarian;
6. Dilarang menampilkan drama dan film yang melukiskan kekerasan, kebencian dan kekejaman;
7. Dilarang memakai pakaian yang memamerkan aurat.<sup>13</sup>

Seni lahir sebagai suatu proses yang berkaitan dengan pendidikan yang sifatnya positif dan tidak terlepas dari ajaran dan batasan syariat Islam. Hadirnya Islam yang akan menghidupkan berbagai bentuk seni yang sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan tujuan diperolehkannya karya seni Islam yang membimbing manusia kearah ketauhidan dan bertaqwa kepada Allah Swt.

Ada tiga ciri utama dalam kesenian Islam agar tidak menyimpang dari agama Islam, yaitu:<sup>14</sup>

1. Keindahan, Islam tidak melarang kaumnya untuk menikmati keindahan sesuatu, namun sesuatu yang indah tidak hanya dipandang cantik tetapi tentu juga melihat baik dan buruknya dalam suatu keindahan.
2. Unsur moral, dalam berkarya seni harus ada unsur moral yaitu berunsurkan kebaikan dan bebas dari hal yang negative, karena Islam merupakan agama yang mempunyai nilai-nilai akhlak untuk mendapatkan keridhoan Allah Swt.
3. Hubungan antara agama, etika dan estetika, karena seni Islam bertujuan untuk mencari ridho Allah maka seni dilahirkan oleh agama dan etika akan merumuskan agama yang baik atau yang buruk.

Seni ukir dalam pandangan Islam menjadi keistimewaan bagi bangunan-bangunan Islam seperti masjid. Ukiran-ukiran itu dibuat berbentuk dalam kaligrafi berupa tulisan ayat Al-Qur'an dan hadits yang memberikan kesan keindahan.<sup>15</sup>

<sup>13</sup> *Ibid.*

<sup>14</sup> Nor Adina Abdul Kadir, dkk, "Seni Dalam Islam: Kajian Khusus Terhadap Seni Ukir", *Journal Of Islamic Thought and Understanding*, Vol. 1, No. 1, 2018.

<sup>15</sup> *Ibid.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## © Hak cipta ditamini oleh UIN Suska Riau Pengertian Masjid

Secara harfiah masjid diartikan sebagai tempat ibadah yang digunakan umat Islam. Masjid juga berarti “sholat berjamaah” atau tempat sholat untuk umum (orang banyak). Masjid memegang peranan penting dalam penyelenggaraan pendidikan Islam, karena itu masjid merupakan sarana yang pokok dan mutlak keperluannya bagi perkembangan masyarakat Islam. Dalam terminologi, masjid diartikan sebagai tempat khusus untuk melakukan aktivitas ibadah dalam arti luas.

Secara harfiah masjid ialah tempat sujud dengan makna tempat sholat saja. Sesuai dengan perubahan zaman kata masjid diartikan sebagai tempat yang didalamnya tempat sholat jum'at dan kegiatan lainnya. Kongkritnya masjid ialah suatu tempat yang awalnya digunakan sebagai tempat segala kegiatan yang kaitannya dengan pengembangan agama Islam untuk membentuk masyarakat madani.<sup>16</sup>

Dalam Islam Masjid pada mulanya menduduki tempat yang sangat penting, yaitu ialah pusat kegiatan kerohanian dan ibadah. Dizaman Rasul, masjid digunakan sebagai tempat dakwah dan pengembangan ajaran agama Islam. Dalam system nagari yang dioleh masyarakat Sumatera Barat secara tradisional, masjid hanya ada pada nagari. Untuk itu makanya bangunan rumah ibadah ini disebut sebagai masjid milik nagari.<sup>17</sup>

1. Masjid sebagai tempat kaum muslimin beribadah dan mendekatkan diri kepada Allah Swt, beribadah maksudnya ialah sholat.
2. Masjid juga sebagai tempat kaum muslimin ber'itikaf membersihkan diri.
3. Masjid sebagai tempat memecahkan masalah atau tempat musyawarah. Dalam masyarakat banyak sekali permasalahan-permasalahan social, maka masjid juga berperan di dalamnya.

<sup>16</sup> Chairusdi, *Sejarah Kebudayaan Minangkabau* (Padang: IAIN IB Press, 2004), hlm. 43-44.

<sup>17</sup> Aswil Rony, dkk, *Masjid dan Surau Tua di Sumatera Barat, Museum Daerah Sumatera Barat Aditiawarman* (Padang: 2002), hlm. 15.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4. Masjid sebagai tempat ekonomi (baitul mal). Peranan masjid dalam kehidupan ekonomi yaitu mengamati dan menuntut dan mengawasi pemikiran dalam cita, kegiatan dan tindakan ekonomi.
5. Masjid sebagai tempat pendidikan. Bagi orang muslim, masjid berfungsi sebagai tempat pendidikan yang dimana pada masa Rasulullah komunitas kaum muslimin menuntut ilmu, seperti mengaji.<sup>18</sup>

Kedudukan masjid dalam masyarakat Minangkabau haruslah dilihat dalam konteks “lembaga erat antar agama dan adat istiadat, syarak mangato adat mamakai”. Demikian sebaliknya, agama Islam bagi masyarakat Minangkabau, identitas kultural yang melahirkan sikap budaya. Demikian dapat dikatakan masjid merupakan sarana yang mentransformasikan nilai-nilai yang terimplementasi dalam “*adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah*”.

Masjid juga menjadi lembaga pendidikan keagamaan Islam dan pada sebagian itu masuk tarekat. Ini yang mendukung masjid terus berkembang dengan pesat. Dahulu ulama di Minangkabau memiliki surau tersendiri, baik sebagai tempat pelaksanaan pengajaran agama maupun tarekat. Surau di Minangkabau memiliki otoritasnya tersendiri, baik dalam praktik tarekat maupun kegiatan ilmu keagamaan.<sup>19</sup>

## B. Kajian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap masjid *bagonjong* ini dari sumber media maupun perpustakaan terdekat, bahwa penelitian yang membahas topik ini Masjid Raya Padang Sumatera Barat ini masih minim. Peneliti belum menemukan penjelasan tentang Makna Filosofis Atap *Bagonjong* Masjid Raya Padang Sumatera Barat. Untuk menghindari terjadinya pengulangan hasil temuan, maka peneliti akan memaparkan beberapa karya ilmiah yang menjelaskan tentang atap *bagonjong* Masjid Raya Sumatera Barat antara lain.

<sup>18</sup> Chairusdi, *Sejarah Kebudayaan Minangkabau.....*, hlm. 44

<sup>19</sup> Aswil Rony, dkk, *Masjid dan Surau Tua di Sumatera Barat.....*, hlm. 44

Tulisan pertama dicetuskan oleh Nurhayatu Nufut Aliman berjudul Masjid Raya Sumatra Barat Sebagai Simbol Persatuan Muslim Di Sumatra Barat, 2016. Jurnal ini membahas tentang symbol yang terkandung didalam masjid. Penelitian ini menemukan bahwa arsitektur masjid yang didominasi oleh bentuk-bentuk tradisional seperti bentuk *gonjong* dan ukiran khas Minangkabau yang terinspirasi dari motif kain songket Minangkabau pada kubah masjid. Bentuk baru yang dihadirkan pada bangunan arsitektur masjid merupakan inovasi dari adanya perkembangan zaman yang kuat akan teknologi dan pikiran masyarakat yang lebih terbuka, dengan tidak mengabaikan hakikat dari kekuatan budaya lingkungan setempat.<sup>20</sup> Penelitian ini memiliki perbedaan yaitu yang dimana focus kajiannya tentang makna yang terdapat pada atap *bagonjong* yang semulanya dari atap rumah gadang yang dijadikan atap pada masjid.

Tulisan kedua yaitu oleh Cecep Supriatna dan Sri Handayani berjudul Ungkapan Bentuk dan Makna Filosofis Atap Masjid Raya Sumatera Barat, Padang, Indonesia, Bandung, 2021. Jurnal ini membahas tentang masjid raya yang menjadi ikonik dari kota Padang, yang dimana pemilihan atap yang diusung dengan konsep bentangan kain untuk meletakkan batu Hajar Aswad, konsep sumber mata air, konsep bulan sabit dan konsep rumah adat Minangkabau *bagonjong*. Penelitian ini juga menjelaskan makna filosofis dari atap *bagonjong* yang digunakan pada masjid yang dimana masjid tersebut tidak memiliki kubah. Menjelaskan makna desain dan bentuk atap pada bangunan Masjid Raya Sumatera Barat yang menjadi identitas yang menunjukkan bahwa arsitektur menghadirkan bentuk-bentuk tradisional rumah *gadoang* yang mengalami bentuk perpaduan gaya modern sehingga tidak menghasilkan bentuk murni tradisional.<sup>21</sup> Penelitian ini memiliki perbedaan yaitu focus kajian yang dimana mengapa pemilihan atap *bagonjong* yang digunakan sebagai atap pada

<sup>20</sup> Nurhayatu Nufus Alimin, "Masjid Raya Sumatra Barat Sebagai Simbol Persatuan Muslim di Sumatra Barat", *Jurnal INVENSI*: Vol. 1 No. 1.

<sup>21</sup> Cecep Supriatna dan Sri Handayani, "Ungkapan Bentuk dan Makna Filosofi Atap Masjid Raya Sumatera Barat" *Jurnal Arsitektur Zonazi*, Padang, Indonesia, Vol. 4, No. 2, Bandung, FPTK Universitas Pendidikan Indonesia, 2021.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





masjid dan juga makna yang terdapat pada ukiran pada atap tersebut yang masih terikat pada ukiran tradisional pada atap rumah gadang.

Tulisan ketiga yaitu ditulis oleh Gemala Dewi berjudul *Arsitektur Vernakular Minangkabau (Kajian Arsitektur dan Eksistensi Rumah Gadang dilihat dari Pengaruh serta Perubahan Nilai Budaya)*. Skripsi ini membahas tentang arsitektur atap *bagonjong* yang masih dipakai hingga saat ini dan juga menjadi salah satu atap yang digunakan pada Masjid Raya Sumatra Barat yang masih kental akan tradisionalnya. Atap *bagonjong* tidak hanya digunakan pada rumah saja tetapi juga pada balai adat yang ada di Minangkabau. Nilai budaya yang tergambar dalam pandangan dan cara hidup masyarakat Minangkabau yang memberikan pengaruh arsitektur melalui atap *bagonjong*. Di skripsi ini dijelaskan bahwa atap *bagonjong* dinilai kurang tepat dan terkadang dipaksakan untuk menyatu dengan bangunan. Meskipun material yang digunakan pada atap *bagonjong* berbeda dengan yang aslinya. Penelitian ini memiliki persamaan yang dimana penelitian ini meneliti tentang atap *bagonjong* yang terdapat pada rumah gadang dan pada masjid raya.<sup>22</sup> Perbedaan penelitian ini yaitu focus kajian yang diteliti terdapat pada atap *gonjong* dari masjid yang memiliki makna dan filosofis pada pemilihan atap pada masjid dengan mengusung unsur tradisional yang dibuat secara modern sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>22</sup> Gemala Dewi, “Arsitektur Vernakular Minangkabau”, (Kajian Arsitektur dan Eksistensi Rumah Gadang dilihat dari Pengaruh serta Perubahan nilai Budaya), *Skripsi*, Depok: UI, 2010.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan satu kegiatan ilmiah yang dilakukan untuk memecahkan satu permasalahan. Penulis memulai kegiatan ilmiah ini dengan melakukan penjajakan. Penelitian ini dijadikan alat untuk mengungkap tabir yang ada di balik fenomena yang mengarah kepada topik yang diangkat. Penelitian ini pada hakikatnya bertujuan untuk memperoleh pengetahuan yang benar atas permasalahan yang sedang dibahas.<sup>23</sup>

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) kualitatif deskriptif. Peneliti dalam hal ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau sebuah realitas social yang ada di lingkungan masyarakat Sumatera Barat, melalui topik masjid *Bagonjong*. Penelitian digunakan untuk menyelidiki, menemukan, kualitas dan keistimewaan dari fenomena masjid *bagonjong* yang belum dipublikasikan selama ini.<sup>24</sup>

Karena tergolong penelitian kualitatif, penelitian ini tidak melalui prosedur statistic tetapi mengarah pada bagaimana peneliti memahami dan menafsirkan makna peristiwa, interaksi, maupun tingkah subjek dalam situasi tertentu.<sup>25</sup>

#### B. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu sebagai berikut:

##### 1. Data Primer

Data primer adalah data utama yang didapatkan dari subjek penelitian secara langsung atau dari tangan pertama. Data primer ini berupa data-data yang objektif, otentik, dan reliabel, karena data tersebut akan

<sup>23</sup> Djam'an Satori, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm.

<sup>24</sup> Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Harfa Creative, 2013), hlm. 34.

<sup>25</sup> Feny Rita Fiantika, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT. Global Edukatif Teknologi), hlm. 3.

digunakan sebagai dasar untuk memecahkan suatu permasalahan, data primer dalam penelitian ini bersumber dari observasi, wawancara, dokumentasi pada masyarakat Padang, Sumatera Barat.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan didapatkan atau diperoleh dari subjek penelitian atau sumber pertama yang digunakan untuk penelitian. Data sekunder ini bersifat pelengkap atau pendukung dan penguat dari data primer, dan data sekunder bersumber dari artikel, jurnal, website, skripsi dan tesis.

### C. Tempat atau Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Padang, Sumatera Barat.

### D. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang menjadi sumber data dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, maka diperlukan informan pokok yaitu orang yang dapat memberikan penjelasan secara mendalam dan terperinci mengenai atap *Bagonjong* pada Masjid Raya Padang Sumatera Barat. Adapun informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### Informan

No.	Nama	Keterangan
1.	Pak Yurzardi	Ketua Masjid
2.	Rizal Muslimin	Desain Interior
3.	Pak Pian	Ketua Adat/Ninik Mamak
4.	Pak Dodi Abrianto	RW
5.	Buk Eti Marni	RT

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data penulis menggunakan beberapa hal, antara

lain:

### 1. Observasi

Untuk menemukan bentuk keberadaan masjid, peneliti mengamati secara langsung ke objek penelitian yaitu melihat dari dekat bangunan masjid sebagai objek yang diteliti.<sup>26</sup> Dengan teknik pengamatan dan pencatatan ini penulis telah menemukan fenomena-fenomena yang diselidiki secara luas.<sup>27</sup>

### 2. Wawancara

Selain mengamati secara langsung struktur gambar bangunan masjid, penulis juga melakukan wawancara dengan beberapa responden yang penulis temui. Wawancara dalam penelitian ini bersifat mendalam, dengan tanya jawab yang terbuka dan tanpa batas, dimana narasumber bebas memberikan jawaban dan mengungkapkan latar belakang dari objek.

Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu menyiapkan daftar pertanyaan yang telah disusun secara sistematis, sehingga para informan dapat memberikan jawaban sebagai data yang sedang dicari.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya yang memuat data atau informasi yang diperlukan peneliti. Dokumen dalam penelitian kualitatif berkaitan dengan dokumen yang diperoleh dari penelitian untuk memastikan atau menguatkan fakta tertentu, yakni berupa foto-foto atau video seputar wawancara yang sedang dilakukan penulis.

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm. 106.

<sup>27</sup> Singarimbun Masri dan Efendi Sofran, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 1995), hlm. 46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Teknik Analisis Data

Ada beberapa teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data ialah proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, pengabstraksian data yang tampak pada seluruh catatan yang ada pada hasil temuan di lapangan (lokasi penelitian) yang diperoleh dari hasil proses wawancara, observasi dan dokumentasi. Masjid *bagonjong* ini terletak dikawasan jalan Khatib Sulaiman dengan luas bangunan 7,5 hektar dan masjid ini dibangun dengan arsitektur yang melambangkan adat Minangkabau.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data ialah sekumpulan informasi tersusun/terstruktur dan ringkas dari mana kesimpulan dan tindakan dapat ditarik. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan dan membaca serta menarik kesimpulan. Struktur bangunan ini menggunakan atap *gonjong* yang hakekanya yaitu agama dan adat yang menggunakan semboyan *adat basandi sarak, sarak basandi kitabullah*.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ialah menarik dan mengonfirmasikan kesimpulan. Proses penarikan kesimpulan dalam penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah, berdasarkan hasil yang telah dikumpulkan dengan analisis terlebih dahulu sehingga bisa dipahami secara jelas. Masjid ini memiliki beberapa ide dalam pembangunan masjid *bagonjong* telah menjadi motivasi bagi warga minang untuk mengingatkan hubungan masyarakat Sumatera Barat dalam tradisi yang tidak begitu dipublikasikan lagi disaat ini.



## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis dapatkan dan paparkan tentang Makna Filosofis Atap *Bagonjong* Masjid Raya Sumatera Barat Padang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Latar belakang pendirian masjid yang menggunakan atap *bagonjong* sebagai pengganti kubah pada masjid dikarenakan kebudayaan Minangkabau yang identik dengan atap *bagonjong* yang dimana atap tersebut digunakan sebagai atap rumah gadang, juga melestarikan kebudayaan tersebut yang jarang terlihat pada masa sekarang dikarenakan perkembangan modern yang membuat atap tersebut hilang atau tidak digunakan lagi.
2. Makna filosofis ukiran yang terdapat pada atap *bagonjong* masjid Raya Sumatera Barat terbagi menjadi 13 ukiran yang memiliki makna berbeda-beda dan itu juga melambangkan 13 rukun sholat dalam agama Islam, antara lain: 1. Ukiran *Pucuak rabuang*, yang bermakna berguna sepanjang hidup yang mempunyai budi pekerti yang baik, 2. Ukiran *siriah gadang*, bermakna musyawarah dan mufakat, 3. Ukiran *bada mudiak*, bermakna keteraturan, ketertiban dan kedisiplinan, 4. Ukiran *rajo tigo selo*, bermakna kebesaran dan kemegahan, 5. Ukiran *ninik mamak*, bermakna orang yang pandai dalam mufakat, 6. Ukiran *alim ulama*, bermakna orang berilmu pengetahuan, 7. Ukiran *cadiak pandai*, bermakna orang yang memiliki martabat dalam adat, 8. Ukiran *sagi lapan*, bermakna kerukunan dan ketekunan, 9. Ukiran *kalauk paku*, bermakna orang yang membimbing para muridnya, 10. Ukiran *bungo tanjuang*, bermakna keindahan masjid, 11. Ukiran *kabek pinggang rangsitudjuan*, bermakna pendirian yang teguh dan kokh, 12. Ukiran *saik wajik babungo*, bermakna kesopanan orang

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Minang dan 13. Ukiran *saik galama*, bermakna bijaksana dalam mengambil keputusan.

Dengan mengamati atap *bagonjong* masjid Raya Sumatera Barat ada beberapa persoalan yang mencul dari penelitian penulis, maka ada beberapa hal yang dapat penulis kemukakan sebagai saran antara lain sebagai berikut:

1. Kepada pengurus masjid dapat memberikan pemahaman tentang pemilihan atap *bagonjong* sebagai pengganti kubah pada masjid Raya Sumatera Barat kepada masyarakat setempat mengenai makna yang terkandung pada ukiran pada atap *bagonjong*.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan kajian perbandingan dan referensi untuk penelitian dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya secara komprehensif, misalnya penelitian tentang Epistemologi Atap *Bagonjong* Masjid Raya Sumatera Barat Padang.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amad, Asmoro. 2009. *Filsafat Umum*, Jakarta, Rajawali Pres.
- Akromusyhad, Akhmad a, 2018, Seni Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits, *Jurnal Tahzibi*. Vol. 3, No. 1, Manajemen Pendidikan Islam.
- Alimin, Nurhayatu Nufus, Masjid Raya Sumatra Barat Sebagai Simbol Persatuan Muslim di Sumatra Barat, *Jurnal INVENSI*: Vol. 1 No. 1
- Ayub, Moh. E., 1996. *Manajemen Masjid*, Jakarta: Gema Insani
- Bambang, Tripati. 1984. *Tata Bahasa Indonesia*, Jakarta: Yudistira, cct II
- Chairusdi. 2004. *Sejarah Kebudayaan Minangkabau*, Padang: IAIN-Press Padang.
- Dewi, Gemala. 2010. *Arsitektur Vernakular Minangkabau*, Kajian Arsitektur dan Eksistensi Rumah Gadang dilihat dari Pengaruh serta Perubahan nilai Budaya, *Skripsi*, Depok: UI.
- Dikutip pada link <https://www.siswapedia.com/pengertian-makna-menurut-para-ahli/>, (diakses pada hari Jum'at 24 November 2023 pukul 09.21 WIB)
- Diradjo, Ibrahim Dt. Sanggoeno, 2009, *Tambo Alam Minangkabau: Tatanan Adat Warisan Nenek Moyang Orang Minang*, Bukittinggi: Kristal Multimedia.
- Fantika, Feny Rita, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi
- Hardinoto. Hartono, S. 2003. *Pengaruh Pertukangan Cina Pada Bangunan Masjid Kuno di Jawa Abad 15- 16*. *Jurnal Arsitektur : Dimensi*, 16(1), 23–40. Retrieved from <https://www.scribd.com/doc/14471024/Sejarah-Masjid-Di-Indonesia>
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Instagram Masjid Raya Sumatera Barat  
<https://www.instagram.com/masjidrayasumaterabarat?igsh=MW8zdDB1b2pxMHYgdg==>



- Isahuddin, Yudi, dkk, 2022, Kajian Ornamen Secondary Skin Masjid Raya Sumatera Barat, *Disertasi*, Aceh: Universitas Malikussaleh.
- IVA Property & Lifestle TV, *Miing Bagito x Rizal Muslimin Masjid Raya Sumatera Barat*, <https://youtu.be/WWEe2qdDbxc?si=zNv0T15nD-8TXD2D>, tanggal 1 Juni 2024.
- Kadir, Nor Adina Abdul, dkk, 2018, Seni Dalam Islam: Kajian Khusus Terhadap Seni Ukir, *E-Journal Of Islamic Thought and Understanding*, Vol. 1, No. 1.
- Marthala, Agusti Efi, 2013, *Rumah Gadang: Kajian Filosofi Arsitektur Minangkabau*, Bandung, Humariona.
- Masri, Singarimbun dan Efendi Sofran. 1995. *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3ES.
- Narhadi, J. S. *Kajian Bentuk, Fasad, Dan Ruang Dalam Pada Masjid Cheng Ho* (Palembang. *Jurnal Arsitektur ZONASI*, 2(3) 2019). <https://doi.org/10.17509/jaz.v2i3.19261>
- Nasution, Abdul Fattah. 2023. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Harfa Creative.
- Nasution, Nur Aminah, 2017, Seni Islam Sebagai Media Dakwah (Studi Kasus: Kesenian Tari Badui Di Dusun Semampir, Desa Tambakrejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman, *Jurnal Sejarah Peradaban Islam*, Yogyakarta, Vol. 8, No. 1.
- Pusat Bahasa. 2007. *Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka edisi III.
- Rony, Aswil, dkk. 2002. *Masjid dan Surau Tua di Sumatera Barat, Museum Daerah Sumatera Barat Aditiawarman*, Padang.
- Rakiati, Enung K., Fenti Hikmawati. 2006. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia
- Satori, Djam'an, dkk. 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumorang, Oloan, 1988. *Seni Rupa Islam: Pertumbuhan & Perkembangan*, Bandung: Angkasa.
- Samalyo, Yulianto. 2000. *Arsitektur Masjid dan Monumen Sejarah Muslim*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Sapriatna, Cecep dan Sri Handayani. 2021. *Ungkapan Bentuk dan Makna Filosofi Atap Masjid Raya Sumatera Barat, Padang, Indonesia*, Vol. 4, No. 2, Bandung, FPTK Universitas Pendidikan Indonesia.
- Syafrida, 2022, *Profil Perkembangan Kependudukan Kota Padang Tahun 2022*, Padang.
- Wawancara dengan Buk Eti Marni di Padang, tanggal 1 Juli 2024.
- Wawancara dengan Pak Dodi Abrianto di Padang, tanggal 4 Juli 2024.
- Wawancara dengan Pak Pian di Padang, tanggal 5 Juli 2024.
- Wawancara dengan Pak Yurzardi di Masjid Raya, tanggal 3 Juli 2024.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa makna atap *bagonjong* bagi tradisi masyarakat Minangkabau?
2. Mengapa pemilihan atap *bagonjong* sebagai kubah masjid?
3. Apa factor yang mendorong untuk menggunakan atap *bagonjong* sebagai kubah masjid?
4. Apa saja symbol yang terdapat pada atap *bagonjong* pada masjid tersebut?
5. Apa makna symbol pucuk rabuang pada atap *bagonjong* yang terdapat pada masjid?
6. Apa makna symbol siriah gadang pada atap *bagonjong* yang terdapat pada masjid?
7. Apa makna symbol bada mudiah pada atap *bagonjong* yang terdapat pada masjid?
8. Apa makna symbol rajo tigo selo pada atap *bagonjong* yang terdapat pada masjid?
9. Apa makna symbol niniak mamak pada atap *bagonjong* yang terdapat pada masjid?
10. Apa makna symbol alim ulama pada atap *bagonjong* yang terdapat pada masjid?
11. Apa makna symbol cadiak pandai pada atap *bagonjong* yang terdapat pada masjid?
12. Apa makna symbol sagi lapan pada atap *bagonjong* yang terdapat pada masjid?
13. Apa makna symbol kaluak paku pada atap *bagonjong* yang terdapat pada masjid?
14. Apa makna symbol bungo tanjuang pada atap *bagonjong* yang terdapat pada masjid?
15. Apa makna symbol kabek pinggang situjuan pada atap *bagonjong* yang terdapat pada masjid?
16. Apa makna symbol saik wajik babungo pada atap *bagonjong* yang terdapat pada masjid?

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

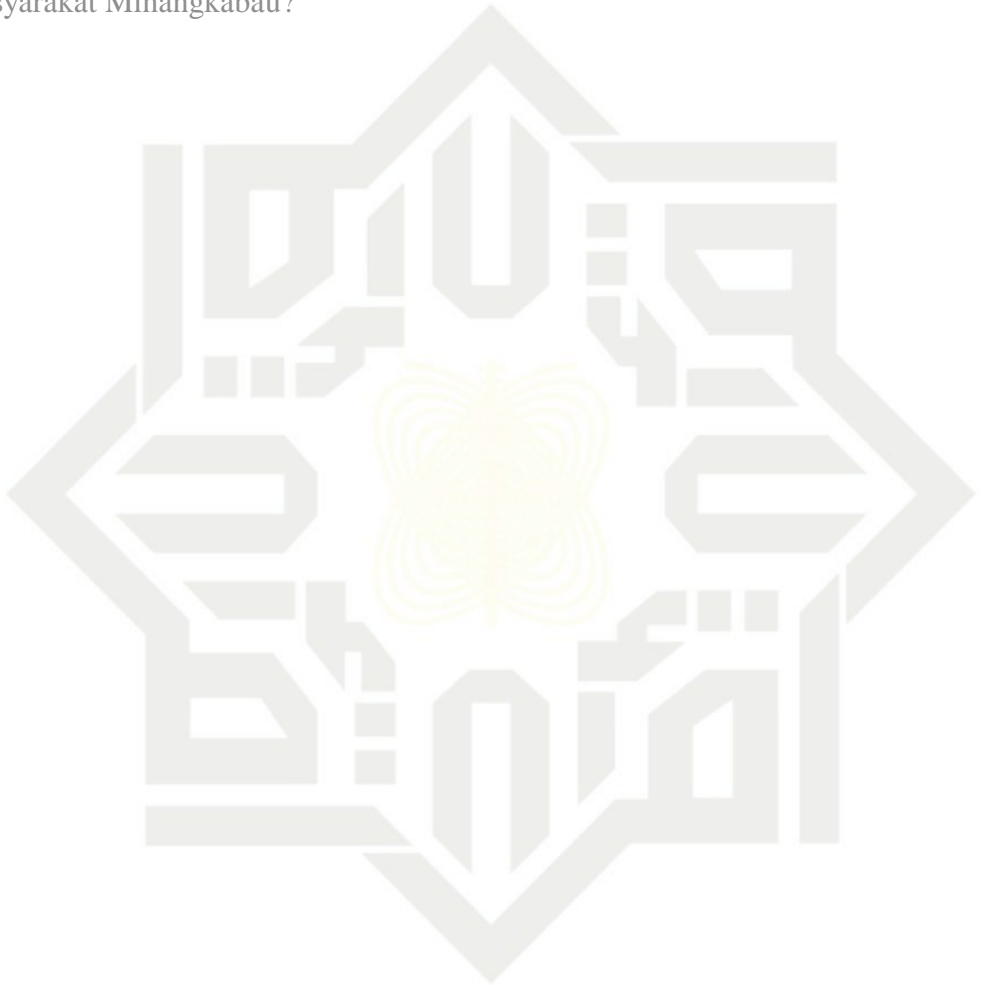
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
17. Apa makna symbol saik galamai pada atap *bagonjong* yang terdapat pada masjid?
  18. Apakah ada pro kontra terhadap pemilihan atap *bagonjong* sebagai kubah pada masjid?
  19. Mengapa atap *baagonjong* sekarang tidak digunakan lagi untuk atap pada rumah masyarakat Minangkabau?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## LAMPIRAN DOKUMENTASI WAWANCARA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto Bersama Bpk. Yurzardi



Foto Bersama Bpk. Dodi Abrianto dan Ibu Eti Marni

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





Foto Bersama Bpk. Pian

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BIODATA PENULIS**



Nama : Ade Fitrah Kenanga  
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 20 Desember 2001  
 Pekerjaan : Mahasiswi  
 Alamat Rumah : Jl. Baru Arifin Ahmad  
 No. Telp/HP : 0823 1964 7209  
 Nama Orang Tua/Wali :  
 Ayah : Gusli  
 Ibu : Basyariah

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

SD : SD Negeri 113 Pekanbaru Lulus Tahun 2014  
 SMP : MTsN Bukit Raya Pekanbaru Lulus Tahun 2017  
 SMA : SMK PGRI Pekanbaru Lulus Tahun 2020